

Pelatihan Pembuatan Bukti Karya Guru Sesuai Platform Merdeka Mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Semarang

Joko Siswanto¹, Aris Tri Jaka Harjanta², Ibnu Fatkhu Royana³, Harto Nuroso⁴, Mei Fita Asri Untari⁵, Dwi Prasetyawati Diyah Hariyanti⁶, Elgana Septiana⁷, Rizal Ashari⁸

¹⁻⁸Universitas PGRI Semarang

¹jokosiswanto@upgris.ac.id

Received: 3 Oktober 2024; Revised: 18 November 2024; Accepted: 14 Desember 2024

Abstract

The digital era requires educators to have the ability to adapt to technology that supports the learning process and improves performance. One of the efforts made is through the Merdeka Mengajar (PMM) Platform, an innovation from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia to support the implementation of the independent curriculum. However, the presence of PMM cannot be used optimally by SMA Muhammadiyah 1 Semarang teachers, because they do not understand and understand its operation and utilization, especially related to proof of work. This community service activity aims to solve the problems of SMA Muhammadiyah 1 Semarang in terms of making evidence of learning work so as to support the improvement of professional teacher performance. The results show that this training is able to improve the understanding of PMM and the ability of teachers to make evidence of learning work, which is indicated by all teachers (100%) producing teaching modules, teaching materials, scientific articles, and good practices

Keywords: *merdeka teaching platform; proof of work; teacher performance.*

Abstrak

Era digital menuntut para pendidik untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan teknologi yang mendukung proses pembelajaran dan peningkatan kinerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), sebuah inovasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka. Namun, hadirnya PMM tidak dapat digunakan secara maksimal oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Semarang, karena belum mengerti dan memahami dalam pengoperasian dan pemanfaatannya terutama terkait dengan bukti karya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan SMA Muhammadiyah 1 Semarang dalam hal membuat bukti karya pembelajaran sehingga mendukung peningkatan kinerja guru yang profesional. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman PMM dan kemampuan guru dalam membuat bukti karya pembelajaran, yang ditunjukkan dengan semua guru (100%) menghasilkan modul ajar, bahan ajar, artikel ilmiah, dan praktik baik.

Kata Kunci: platform merdeka mengajar; bukti karya; kinerja guru.

A. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, pendidikan tidak dapat lepas dari pengaruh teknologi dan inovasi digital. Perubahan ini mendorong para pendidik, khususnya guru, untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kompetensi profesional mereka. Di tengah tuntutan global, para guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kinerja guru adalah melalui pemanfaatan platform digital dan pembuatan bukti karya berbasis teknologi.

Platform Merdeka Mengajar yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia hadir sebagai salah satu solusi untuk membantu para guru dalam merancang, menerapkan, dan mendokumentasikan inovasi pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar dirancang untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kinerja guru (Kemdikbud, 2022). Melalui platform ini, guru dapat menghasilkan bukti karya yang relevan dengan kurikulum Merdeka, sekaligus membangun portofolio digital sebagai bentuk pengakuan terhadap kompetensinya.

Salah satu fitur utama dari Platform Merdeka Mengajar adalah kemampuannya dalam mendokumentasikan bukti karya guru, seperti inovasi pembelajaran dan proyek-proyek kreatif di kelas. Bukti karya ini dapat digunakan sebagai portofolio digital yang menampilkan perkembangan dan prestasi guru dalam mengajar, sekaligus menjadi alat untuk penilaian dan pengakuan terhadap kompetensi mereka. Hal ini sangat penting dalam menunjang kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Semarang agar lebih terstruktur dan diakui secara formal.

SMA Muhammadiyah 1 Semarang mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun 2022, sesuai dengan intruksi dan arahan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Telah banyak upaya yang dilakukan

pihak sekolah untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, diantaranya mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan di luar sekolah, mengadakan *inhouse training*, dan memfasilitasi buku-buku terkait implementasi kurikulum merdeka. Salah satu fasilitas untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang disediakan Kemendikbudristek RI. Terdapat beberapa produk di dalamnya, seperti pelatihan mandiri (*course*) yang bisa diakses guru untuk mengembangkan kompetensi. Setelah itu, terdapat video inspirasi seperti seri guru penggerak seperti seri: mengajar berkesadaran, pembelajaran berdiferensiasi, dan video lainnya. Setelah itu terdapat menu bukti karya pembelajaran, disini guru dapat mengupload bukti karya pembelajaran berupa materi ajar, praktik pembelajaran atau hasil kerja peserta didik, dapat berupa teks, audio serta video. Selanjutnya terdapat asesmen peserta didik dan perangkat ajar, yang tergabung dalam kegiatan belajar mengajar, yang semuanya itu untuk mendukung kinerja guru (Rohimat, Sanusi, & Munthahanah, 2022; Sari, Pramamesti, Suliana & Kunci, 2022). PMM dapat diakses dengan HP dan akan menunjang kinerja guru yang profesional dalam implementasi kurikulum merdeka (Cholilah, Tatuwo, Komariah & Rosdiana, 2023; Marsiana, Iskandar & Kurniawan, 2023).

Namun, hadirnya PMM belum dapat digunakan secara maksimal oleh guru SMA Muhammadiyah 1 Semarang, karena belum memahami pengoperasian dan pemanfaatannya. Padahal sebenarnya PMM dihadirkan untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, pemahaman tentang kurikulum merdeka, dan menunjang kinerjanya. Kondisi tersebut jelas mengindikasikan bahwa guru SMA Muhammadiyah 1 Semarang memiliki permasalahan dalam implementasi kurikulum merdeka.

Melalui pelatihan pembuatan bukti karya dalam PMM, guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Semarang diharapkan dapat

Pelatihan Pembuatan Bukti Karya Guru Sesuai Platform Merdeka Mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Semarang

Joko Siswanto, Aris Tri Jaka Harjanta, Ibnu Fatkhur Royana, Harto Nuroso, Mei Fita Asri Untari, Dwi Prasetyawati Diyah Hariyanti, Elgana Septiana, Rizal Ashari

memahami pengoperasian dan pemanfaatan PMM untuk meningkatkan kinerja profesional. Pelatihan ini tidak hanya membekali mereka dengan keterampilan teknis dalam menggunakan platform digital, tetapi juga melatih pembuatan bukti karya untuk membangun budaya inovasi dalam pembelajaran. Seiring dengan tantangan pendidikan di era digital, pelatihan ini menjadi langkah strategis bagi para guru untuk memperkuat kompetensi dan beradaptasi dengan dinamika pendidikan abad ke-21.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berdasarkan masalah yang akan diselesaikan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut.

Sosialisasi dan Koordinasi

Dilakukan kepada para guru dan pimpinan SMA Muhammadiyah 1 Semarang terkait program pengabdian yang akan dilakukan, termasuk jadwal dan kebutuhan yang diperlukan.

Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan andragogi, merupakan pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pemberdayaan masyarakat (Siswanto, Nuroso, Hariyanti, & Wardana, 2023). Pelatihan dilakukan dalam membuat bukti karya pembelajaran bagi guru SMA Muhammadiyah 1 Semarang, terdiri atas: pemahaman PMM, penulisan modul ajar, penulisan bahan ajar, penulisan artikel, dan penulisan praktik baik.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk memantau serta menilai program kegiatan yang dilaksanakan. Monitoring dilakukan baik oleh tim pengabdian dan dibantu oleh kepala sekolah terhadap pelaksanaan program pelatihan di sekolah. Evaluasi dilakukan terkait keberhasilan dan kemanfaatan pelatihan. Adapun indikator capaian kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: (a) 100% guru mengikuti pelatihan; (b) 100% guru memahami penggunaan PMM; (c) 100% guru menghasilkan modul ajar; (d) 100% guru

menghasilkan bahan ajar; (e) 100% guru menghasilkan artikel ilmiah; dan (f) 100% guru menghasilkan praktik baik.

Keberlanjutan Kegiatan PKM

Keberlanjutan program dilakukan dengan pendampingan pengembangan bukti karya guru, melalui kegiatan pengabdian masyarakat internal yang diselenggarakan UPGRIS. Pihak sekolah juga menyediakan dukungan biaya kegiatan.

Pelaporan Kegiatan dan Target Luaran

Tahap terakhir dari program ini yaitu penyusunan laporan dan pemenuhan target luaran sesuai indikator yang telah ditetapkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keikutsertaan Guru sebagai Peserta Pelatihan

Jumlah guru di SMA Muhammadiyah 1 Semarang 18 orang. Dalam kegiatan pelatihan ini, semua guru mengikuti dengan baik dari awal sampai selesai. Dilihat dari jumlah guru sebagai peserta pelatihan, maka indikator tercapai yaitu 100% guru mengikuti pelatihan.

Pemahaman guru dalam penggunaan PMM

Di awal proses pelatihan, guru-guru diberikan angket pemahaman tentang PMM. Hasil angket menunjukkan 45% guru memahami penggunaan PMM. Selanjutnya dilakukan pelatihan, dan peserta terlihat antusias dan khikmat dalam pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Di akhir pelatihan, guru-guru peserta pelatihan kembali diberi angket seperti pada saat pelatihan. Hasilnya menunjukkan 100% guru telah memahami penggunaan PMM. Pelatihan dengan pendekatan andragogi memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman guru. Ini mendukung hasil kegiatan yang sebelumnya dilakukan oleh Enjang Suhaedin, Wike Oriza, Ambiyar, & Fahmi Riza (2024), bahwa program pelatihan

guru memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi, adopsi, motivasi, dan kepuasan kerja guru. Selain itu, juga ditambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program pelatihan meliputi kualitas instruktur, relevansi materi pelatihan, dukungan dan fasilitas dari sekolah, motivasi guru, metode pelatihan, serta evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan.

Produk Akhir Pelatihan

Pelatihan ini juga ditargetkan 100% guru menghasilkan modul ajar, bahan ajar, artikel ilmiah, dan praktik baik, setelah mengikuti pelatihan. Ketercapaian indikator tersebut disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Ketercapaian Produk Pelatihan

No	Indikator	Jumlah dan Persentase Guru Menghasilkan Produk	Ketercapaian
1	Guru menghasilkan modul ajar.	18 (100%)	Tercapai
2	Guru menghasilkan bahan ajar.	18 (100%)	Tercapai
3	Guru menghasilkan artikel ilmiah.	18 (100%)	Tercapai
4	Guru menghasilkan praktik baik.	18 (100%)	Tercapai

Hasil pelatihan menunjukkan peserta pelatihan dapat memahami penggunaan PMM dan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan. Artinya, kegiatan pelatihan yang dilakukan meningkatkan kinerja guru. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan bukan hanya luaran saja yang menjadi produk utama melainkan dapat ditinjau dari hasil dampak (*Outcome*) peserta pelatihan (Wardani Rahayu, Agus Agung Permana, Erwin Sulaeman, Ema Noviah, Nugro Kismanto, 2023). *Outcome* merupakan dampak yang ditimbulkan dari suatu aktivitas tertentu, yang sering kali dikaitkan dengan tujuan atau target yang hendak dicapai (Mardiasmo, 2009). *Outcome* dalam kegiatan ini dapat dilihat dari tugas yang diberikan setelah pelatihan diberikan serta kemampuan peserta pelatihan dalam

menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Oleh karena itu, guru-guru perlu ditingkatkan keterampilannya dalam pengembangan karya guru melalui pendampingan, termasuk masih perlu dilihat implementasinya dalam pembelajaran. Pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung guru dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan pendidikan di era digital.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan dan disarankan sebagai berikut.

Simpulan

Pelatihan pembuatan bukti karya guru berbasis Platform Merdeka Mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Semarang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan PMM. Selain itu, kemampuan guru dalam membuat produk bukti karya juga meningkat yang ditunjukkan dengan semua guru (100%) menghasilkan modul ajar, bahan ajar, artikel ilmiah, dan praktik baik.

Saran

Sebagai tindak lanjut program, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, termasuk pendampingan untuk meningkatkan kinerja guru dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tantangan pendidikan di era digital.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada DRTPM Kemendikbudristek yang telah memberikan dana hibah pelaksanaan PKM tahun 2024 dan LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memfasilitasi dan mendampingi kegiatan PKM.

E. DAFTAR PUSTAKA

Cholilah, M., Tatuwo, A.G.P., Komariah, K., & Rosdiana, S.P. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21. *J Sans Pend dan Pengaj*, 1(2),

Pelatihan Pembuatan Bukti Karya Guru Sesuai Platform Merdeka Mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Semarang

Joko Siswanto, Aris Tri Jaka Harjanta, Ibnu Fatkhur Royana, Harto Nuroso, Mei Fita Asri Untari, Dwi Prasetyawati Diah Hariyanti, Elgana Septiana, Rizal Ashari

- 56–67.
<https://doi.org/10.58812/spp.v1i102.110>
- Kemdikbud. (2022). Platform Merdeka Mengajar: Panduan Penggunaan untuk Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D.T. (2023). Penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar. *J Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Rahayu W, Permana, A.A., Sulaeman, E., Noviah, E., & Kismanto, N. (2023). Output dan dampak pelatihan pengembangan penilaian proyek dan instrumennya dalam pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, UNJ*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Rohimat, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). Diseminasi platform merdeka mengajar untuk guru SMA Negeri 6 Kota Serang. *Abdikarya: J Pengab dan Pember Masy*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>
- Sari, A.S.L., Pramesti, C., Suliana, R.R., & Kunci, K. (2022). Sosialisasi platform merdeka mengajar sebagai wadah belajar dan berkreasi guru. *J Pena Adi Buana*, 6(1), 63–72. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i2.33096>
- Siswanto, J., Nuroso, H., Hariyanti, D.P.D., & Wardana, M.Y.S. (2023). Stimulasi alat permainan edukatif dan peran orang tua dalam tumbuh kembang anak di TK Kuncup Sari Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(4), 829-836. DOI: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i4.17266>
- Suhaedin, E., Oriza, W., Ambiyar, A., & Riza, F. (2024). Analisis dampak program pelatihan guru terhadap kualitas pengajaran di SMK. *Journal on Education*, 7(1), 3629-3638.